

ABSTRAK

Konsep pembangunan dengan menempatkan desa sebagai titik sentral dari pola kebijaksanaan pemerintah untuk pembangunan nasional dan seluruh kekuatan politik mulai dibuat tahun 1958. Dengan ini diharapkan pembangunan masyarakat desa dapat menciptakan suatu masyarakat yang menunjang terwujudnya cita-cita bangsa untuk menciptakan suatu masyarakat yang adil dan makmur. Guna mewujudkan cita-cita tersebut, maka pembangunan tidak saja merupakan kewajiban pemerintah semata atau masyarakat saja melainkan merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan bersama-sama oleh pemerintah dan masyarakat secara seimbang. Pembangunan masyarakat desa sendiri lebih mengutamakan pada prinsip imbangannya yang serasi antara keduanya yaitu pemerintah memberikan bimbingan, pengarahan, bantuan dan fasilitas yang diperlukan dan masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan.

Partisipasi di sini berfungsi sebagai keluaran proses stimulasi atau motivasi melalui berbagai usaha seperti misalnya Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD). Oleh karena itu untuk dapat melaksanakan pembangunan masyarakat desa dengan sebaik-baiknya di samping pemerintah desa terdapat pula LKMD di masing-masing desa yang berperan dalam menggerakkan partisipasi masyarakat desa untuk ikut serta melaksanakan pembangunan masyarakat desa.

Skripsi ini dengan judul PERANAN LEMBAGA KETAHANAN MASYARAKAT DESA DALAM PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA pada intinya permasalahan yang dijadikan topik adalah untuk mengetahui peranan LKMD dalam pembangunan, apakah LKMD telah berhasil mengikutsertakan masyarakat dari semua lapisan masyarakat desa di setiap tahap partisipasi baik itu berupa proyek Swadaya Murni, Pemerintah Murni maupun kombinasi antara Swadaya-Pemerintah.

Bertitik tolak dari permasalahan di atas, tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui peranan

mengetahui peranan LKMD dalam pembangunan desa.

Metoda penelitian yang penulis gunakan meliputi jenis penelitian, yaitu penelitian studi kasus, penelitian ex post facto, penelitian evaluatif. Subyek dan lokasi penelitian yang dipilih adalah Kepala keluarga di Desa Tegaltirto, Kec. Berbah, Kab. Sleman, D.I.Y. Tetapi subyek itu tidak diambil semuanya sebagai responden, melainkan diambil beberapa saja sebagai sampel dengan menggunakan teknik proporsional stratified random sampel. Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah proyek-proyek pembangunannya tahun 1990/1991, dan patisipasi masyarakat. Data-data ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara terstruktur. Setelah semua data diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan beberapa cara yaitu mengetrapkan definisi, analisis tabel, analisis perbandingan dengan pendekatan tabel dan analaisis statistik.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa LKMD kurang berhasil menggerakkan partisipasi masyarakat dalam proyek non-LKMD dan proyek LKMD dan lebih memihak pada masyarakat golongan elite lokal daripada golongan rakyat banyak.